



**PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN  
SECARA SISTEMATIKA MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA  
SEKOLAH DI SMP NEGERI 5 MOYO HILIR TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

**Bambang Irawansyah**

SMP Negeri 5 Moyo Hilir, Sumbawa

\*E-mail: [irawansyahbambang@gmail.com](mailto:irawansyahbambang@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian PTK ini adalah untuk mengetahui 1) Peningkatan kinerja guru dalam mendesain pembelajaran secara sistematis melalui supervisi akademik Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Moyo Hilir tahun pelajaran 2022-2023; 2) Efektivitas penerapan supervisi akademik Kepala Sekolah upaya meningkatkan kinerja guru dalam mendesain pembelajaran secara sistematis di SMP Negeri 5 Moyo Hilir tahun pelajaran 2022-2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 5 Moyo Hilir tahun pelajaran 2022-2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah melalui supervisi akademik Kepala Sekolah upaya meningkatkan kinerja guru dalam mendesain pembelajaran secara sistematis. Jumlah guru yang menjadi obyek dalam penelitian ini baik yang PNS maupun Non PNS dengan jumlah seluruhnya 17 orang. Dalam pelaksanaan tindakan, rancangan dilakukan dalam 3 siklus yang meliputi ; (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi dengan 3 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu guru diperoleh data tentang peningkatan kinerja guru dalam mendesain pembelajaran secara sistematis, serta Kepala sekolah diperoleh data tentang pembinaan Kepala Sekolah melalui supervisi akademik. Penelitian Tindakan Sekolah yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pembinaan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja gurudalam mendesain pembelajaran secara sistematis melalui supervisi akademik menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putaran ( Siklus ); 2) Aktivitas dalam kegiatan pembinaan menunjukkan bahwa seluruh guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik dalam setiap aspek; 3) Peningkatan mutu sekolah oleh Kepala Sekolah melalui melalui supervisi akademik ini menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putarannya; 4) Aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui supervisi akademik bermanfaat dan dapat membantu guru untuk lebih mudah memahami konsep peran dan fungsi guru sehingga peningkatan kinerja gurudalam mendesain pembelajaran secara sistematis di sekolah dapat berjalan baik, dan dengan demikian peningkatan capaian mutu sekolah dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci:** *Kinerja Guru, Desain pembelajaran, Supervisi Akademik.*

**PENDAHULUAN**

Guru merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-pra sarana, biaya, dan



sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Bahkan, telah berkembang kesadaran publik bahwa tidak ada guru, tidak ada pendidikan formal. Tidak ada pendidikan yang bermutu, tanpa kehadiran guru yang profesional dengan jumlah yang mencukupi. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampaisampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada factor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan (Madjid, 2016).

Demikianpun dalam upaya membelajarkan siswa guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Belajar mengajar dikatakan efektif dapat dilihat dari sudut prestasi, yaitu mampu menampung masukan yang banyak dan menghasilkan tamatan yang banyak, bermutu dalam arti mampu bersaing di pasaran atau lapangan kerja yang ada dan diperlukan. Efektivitas proses belajar mengajar ini dapat dilihat pula dari sudut proses pendidikan, meliputi kegairahan atau motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik.

Agar dapat mengajar efektif, guru harus mampu meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa ( kuantitas ) dan meningkatkan mutu ( kualitas ) mengajar. Kelayakan mengajarpun tidak hanya cukup diukur berdasarkan pendidikan formal tetapi juga harus diukur berdasarkan bagaimana kinerja guru dalam mengajar dan sesi penguasaan materi, menguasai, memilih dan menggunakan metode, media serta evaluasi pembelajaran. Kinerja guru dalam mendesain pembelajaran secara sistematis pada umumnya sangat mengawatirkan karena dari sampel guru yang diminta menunjukkan kinerjanya dalam mendesain pembelajaran secara sistematis 70% yang kurang menguasai, sedangkan hanya 30% yang menguasainya.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut terdapat berbagai masalah yang berkaitan dengan kondisi guru di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan permasalahan seperti (1) adanya keberagaman kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan penguasaan pengetahuan, (2) belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru, (3) pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, dan (4) kesejahteraan guru yang belum memadai (Iskandar, 2010; Mulyani, 2013; Mardiyoko 2013). Jika hal tersebut tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang rendah ditentukan sejumlah permasalahan penting, antara lain menurut Priansa (2014: 6) karena faktor efektivitas, efisiensi, relevansi dan standarisasi pendidikan, belum memadainya sarana dan prasarana pendidikan, kesempatan pendidikan yang belum merata, mahalnya biaya pendidikan, prestasi peserta didik yang masih rendah, serta rendahnya kualitas guru.

Kondisi seperti itu diperparah dengan kurang optimalnya fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah. Bila selama ini banyak pendapat menyatakan profesionalisme guru di Indonesia relatif rendah atau kurang memadai, hal itu merupakan akibat dari kurang kepemimpinan baik Kepala Sekolah maupun kepala sekolah.



## **METODE**

Subyek dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 5 Moyo Hilir tahun pelajaran 2022-2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah melalui supervisi akademik Kepala Sekolah upaya meningkatkan kinerja guru dalam mendesaian pembelajaran secara sistematika. Jumlah guru yang menjadi obyek dalam penelitian ini baik yang PNS maupun Non PNS dengan dengan jumlah seluruhnya 17 orang. Dalam pelaksanaan tindakan, rancangan dilakukan dalam 3 siklus yang meliputi ; (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi dengan 3 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu guru diperoleh data tentang peningkatan kinerja guru dalam mendesaian pembelajaran secara sistematika, serta Kepala sekolah diperoleh data tentang pembinaan Kepala Sekolah melalui supervisi akademik. Penelitian Tindakan Sekolah yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan kinerja guru dalam mendesaian pembelajaran secara sistematika mencapai 85 % ( Sekolah yang diteliti ) telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 75. Berarti telah memenuhi harapan ideal seperti yang disyaratkan dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan standar ideal minimal 75. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) Peningkatan Kinerja Guru dalam Mendesaian Pembelajaran Secara Sistematika ;**

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan melalui supervisi akademik memiliki dampak positif dalam meningkatkan kinerja guru dalam mendesaian pembelajaran secara sistematika, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman guru terhadap pembinaan yang disampaikan Kepala Sekolah ( pelaksanaan pembelajaran efektif meningkat dari siklus I, II, dan II ) yaitu masing-masing 68,75 %; 77,91%; 87,91 % secara kelompok dikatakan tuntas/meningkat karena sudah mencapai ketuntasan.

### **2) Kemampuan Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Gurudalam Mendesaian Pembelajaran Secara Sistematika;**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas guru dalam meningkatkan kinerja gurudalam mendesaian pembelajaran secara sistematika setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap capaian mutu sekolah yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata guru pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

### **3) Aktivitas Kepala Sekolah dan Guru dalam Pembinaan melalui Supervisi Akademik ;**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas Kepala Sekolah dan guru yang paling dominan dalam kegiatan pembinaan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan Kepala Sekolah, dan diskusi antar guru dan Kepala Sekolah. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas Kepala Sekolah selama pembinaan telah melaksanakan langkah-langkah metode pembinaan melalui supervisi akademik dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membuat dan merencanakan program pembelajaran, melaksanakan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Setelah dilakukan tindakan kepengawasan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1. Analisis Hasil Penelitian Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3**

No	Nama	Skor sebelum Tindakan Siklus 1	Skor setelah Tindakan 1 Siklus 2	Skor setelah Tindakan 2 Siklus 3
1	Aminollah, S.PdI	75	85	95
2	Nurjannah, S.Pd	75	85	95
3	Kamaluddin, S.Pd	75	85	95
4	Sri Yanti, S.Pd	65	70	80
5	Andi Rusdiana, S.Sos.I	75	85	95
6	Nanin Sudiar, S.Pd	70	80	90
7	Suaini, S.PdI	75	85	95
8	Sumarni, S.Ag	75	85	95
9	Sulastri, S.Pd	75	85	95
10	Haminuddin, S.Pd	65	70	80
11	Hastuti, S.Pd	75	85	95
12	Marwan Satria, S.Pd	70	80	90
13	Wiwik Asmawati, S.Pd	75	85	95
14	Erma Lestari, S.Pd	75	85	95
15	Arifin, S.Pd	75	85	95
16	Yasa Armianti, S.Pd	65	70	80
17	Yayu Susanti, S.Pd	75	85	95
Jumlah Total		864	980	1.110
<b>Skor maksimum individu</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Skor maksimum kelas</b>		<b>1700</b>	<b>1700</b>	<b>1700</b>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peningkatan kinerja guru dalam mendesaian pembelajaran secara sistematika melalui supervisi akademik hasilnya cukup baik. Hal itu tampak pada pertemuan dari 6 orang guru yang ada pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata-rata mencapai; 68,75 % meningkat menjadi 77,91 % pada siklus 2 siklus ke 3 peningkatan menjadi 87,91 %.

Dari analisis data di atas bahwa pembinaan Kepala Sekolah melalui supervisi akademikefektif diterapkan upaya meningkatkan kinerja gurudalam mendesaian pembelajaran secara sistematika, yang berarti proses pembinaan Kepala Sekolah lebih berhasil dan dapat meningkatkan capaian mutu sekolah khususnya di SMP Negeri 5 Moyo Hilir tahun pelajaran 2022-2023 , oleh karena itu diharapkan kepada para Kepala Sekolah dapat melaksanakan pembinaan melalui supervisi akademik secara berkelanjutan. Berdasarkan Permen No 13 Tahun 2007 tentang kompetensi Kepala Sekolah, dapat meningkatkan kinerja guru, serta dapat mengorganisasikan sekolah kearah perubahan yang diinginkan telah mencapai 85 % ketercapaiannya, maka kinerja guru dalam mendesaian pembelajaran secara sistematika dengan menerapkan supervisi akademik tersebut dikatakan efektif. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan di atas dapat diterima. Menurut Hamalik (2002), kemampuan dasar yang disebut juga kinerja dari seorang guru teridiri dari: (1) kemampuan merencanakan



pembelajaran, (2) kemampuan mengelola program belajar mengajar, (3) kemampuan mengelola kelas (4) kemampuan menggunakan media/sumber belajar, (5) kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, (6) mampu melaksanakan evaluasi belajar siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan diskusi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembinaan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru dalam mendesain pembelajaran secara sistematis melalui supervisi akademik menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putaran ( Siklus ).
2. Aktivitas dalam kegiatan pembinaan menunjukkan bahwa seluruh guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik dalam setiap aspek.
3. Peningkatan mutu sekolah oleh Kepala Sekolah melalui melalui supervisi akademik ini menunjukkan peningkatan pada tiap-tiap putarannya.
4. Aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui supervisi akademik bermanfaat dan dapat membantu guru untuk lebih mudah memahami konsep peran dan fungsi guru sehingga peningkatan kinerja guru dalam mendesain pembelajaran secara sistematis di sekolah dapat berjalan baik, dan dengan demikian peningkatan capaian mutu sekolah dapat ditingkatkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hamalik, Oemar. 2002. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru.

Madjid, Abdul. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru

Mardiyoko, T. Jyoatmojo, S. Suryani, N. (2013). "Kontribusi Kompetensi Profesional dan Kreativitas Guru terhadap Kinerja Guru dalam Pembelajaran di SMP Negeri Kota Salatiga". Dalam Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNS. Tersedia: <http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/1177>(4Agustus 2013).

Mulyani, A. (2012). "Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pembelajaran pada SMK Sekabupaten Purwakarta". Jurnal Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja Administrasi Pendidikan. Edisi April.

Nanang Fattah. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pajak, E. F. 1993. *Approaches To Academic Supervision: Alternatives For Improving Instruction*. Norwood, MA: Christopher-Gordon.